

SKIZOFRENIA PADA TOKOH VIKTOR LARENZ DALAM ROMAN *DIE THERAPIE* KARYA SEBASTIAN FITZEK

SCHIZOPHRENIA IN THE CHARACTER OF VIKTOR LARENZ IN SEBASTIAN FITZEK 'S *DIE THERAPIE*

Oleh: Faradila Ary Syalsabilla, Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman
faradila96@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, (1) gambaran skizofrenia pada tokoh Viktor, (2) penyebab skizofrenia pada tokoh Viktor, dan (3) penanganan skizofrenia pada tokoh Viktor Larenz dalam roman *Die Therapie* karya Sebastian Fitzek.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan psikologis dan memanfaatkan teori psikologi abnormal Jeffrey S. Nevid, Spencer A. Rathus dan Beverley Greene. Sumber data penelitian ini adalah roman *Die Therapie* karya Sebastian Fitzek yang diterbitkan Knauer Taschenbuchverlag, München dengan ISBN 978-3-426-63309-0. Data diperoleh dengan teknik baca dan catat. Keabsahan data penelitian ini adalah validitas semantik dan dikonsultasikan dengan para ahli *expert judgement*. Reliabilitas yang digunakan adalah reliabilitas *intrarater* dan *interrater*

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Gejala skizofrenia tokoh Viktor Larenz diawali dengan gangguan persepsi atau halusinasi yang mempengaruhinya dalam bertindak dan berpikir. Sejak Josy menghilang, episode skizofrenia Viktor menjadi akut, sehingga menyebabkan kelumpuhan katatonik selama empat tahun. (2) Penyebab skizofrenia tokoh Viktor Larenz adalah faktor keluarga dan ekspresi emosi. Sejak peristiwa kematian Josy Viktor merasa bersalah, sehingga memunculkan rasa penghukuman diri. (3) Penanganan skizofrenia tokoh Viktor Larenz dilakukan dengan dua cara. Pertama, adalah pendekatan biologis dengan memberikan obat-obatan anti psikotik. Akan tetapi pengobatan itu justru memperburuk keadaan Viktor. Kedua, Viktor melakukan *self-healing*. *Self-healing* Viktor berwujud halusinasi tentang seorang wanita bernama Anna Spiegel. Wanita itu adalah cerminan dari dirinya.

Abstract

The purpose of this study is to find and describe, (1) the description of schizophrenia on the character Viktor, (2) the causes of schizophrenia on the character Viktor and, (3) handling of schizophrenia on character Viktor Larenz in roman works Die Therapie by Sebastian Fitzek.

This study is a qualitative descriptive research using the psychological approach with utilizing abnormal psychology theory of Jeffrey S. Nevid, Spencer A. Rathus, and Beverley Greene. Data sources for this study is a roman work Die Therapie by Sebastian Fitzek published by Knauer Taschenbuchverlag, Munich with ISBN 978-3-426-63309-0. Data in this study is obtained by read and write technique. The validity of this study is a semantic validity and consulted with the experts (expert judgment). Reliabilities use in this study are intra rater and inter rater reliability.

The results of this research are as follow: (1) The symptoms of schizophrenia character Viktor Larenz begins with hallucination or perception disorders which affect him in acting and thinking. Since Josy disappeared, Viktor's schizophrenia episode became acute until it causes catatonic paralysis for four years. (2) The causes of schizophrenia on character Viktor Larenz are family and emotional expression. Since the death of Josy, Viktor felt guilty that led into sense of self-punishment. (3) The handling of schizophrenia on character Viktor is done in two ways. First is the biological approach by giving anti-psychotic drugs. But the treatment worsened Viktor's condition. Second, Viktor experienced self-healing since Viktor's self-healing is a hallucination about a woman named Anna Spiegel. The woman is a reflection of him.

PENDAHULUAN

Sastra jika dilihat dari ciri-cirinya adalah sebuah karya tulis yang mengandung unsur keaslian, keartistikan, keindahan dalam isi dan ungkapannya. Karya sastra berarti karangan yang mengacu pada nilai kebaikan yang ditulis dengan bahasa yang indah. Sastra memberikan wawasan yang umum tentang masalah manusiawi, sosial, maupun intelektual, dengan caranya yang khas. Pembaca sastra dimungkinkan untuk menginterpretasikan teks sastra sesuai dengan wawasannya sendiri. Sastra tidak hanya sebagai karya tulis yang estetik, namun juga sebagai wujud budaya dari setiap negara. Salah satu negara yang terkenal dengan karya sastranya adalah Jerman. Pada dasarnya sastra Jerman memiliki beberapa klasifikasi yaitu *Drama*, *Epik* dan *Lyrik*. *Drama* adalah karya sastra yang diperankan oleh seseorang sesuai dengan alur cerita. *Epik* adalah karya sastra yang berbentuk cerita seperti roman dan novel di dalam karya sastra Indonesia. *Lyrik* atau puisi adalah sekumpulan kata atau kalimat yang menggunakan gaya bahasa unik dan memiliki makna tersendiri di dalamnya. Karya sastra Jerman yang dibahas dalam penelitian ini adalah Roman yang termasuk dalam klasifikasi *Epik*.

Roman adalah suatu jenis karya sastra yang memiliki unsur-unsur intrinsik

dan memiliki cerita seperti di kehidupan nyata. Seiring berkembangnya zaman, banyak penulis modern yang menciptakan roman dengan kisah yang unik dan menarik. Salah satu penulis roman yang cukup terkenal di Jerman adalah Sebastian Fitzek. Penulis asal Jerman ini ahli dalam membuat cerita berjenis *phsycothriller*. Salah satu karya *best seller* miliknya adalah *Die Therapie*.

Pada tahun 2007 *Die Therapie* menjadi nominasi krimi terbaik pada penghargaan *Friedrich Glauser Prize*. Roman *Die Therapie* memiliki keunggulan dari roman-roman karya Fitzek yang lain (<https://www.Sebastianfitzek.de/autor/biografie>). Salah satu keunggulannya yaitu, memiliki istilah-istilah psikologi yang asing. Alur *flashback* dalam cerita *Die Therapie* memberikan pengalaman tersendiri bagi pembaca karena kisahnya yang tidak mudah diduga. Selain itu, roman ini sudah di terjemahkan ke dalam 24 bahasa, salah satunya bahasa Indonesia. Hal tersebut memudahkan peneliti untuk memahami dan mengambil data yang diperlukan dalam penelitian ini.

Masalah penting yang dikaji oleh peneliti di dalam roman *Die Therapie* adalah gangguan mental pada tokoh utama yaitu Viktor Larenz. Gangguan mental tersebut adalah skizofrenia. Untuk mengkaji masalah yang ada dalam roman ini, peneliti memanfaatkan teori psikologi abnormal karya Jeffrey S. Nevid, Spencer A. Rathus dan

Beverly Greene untuk mendeskripsikan masalah skizofrenia dalam roman *Die Therapie*.

Di dalam ilmu psikologi, perilaku yang menyimpang disebut perilaku abnormal. Hal ini dapat terjadi karena depresi, stress atau banyaknya pikiran yang lama-kelamaan membuat seseorang tertekan. Cabang ilmu yang mempelajari perilaku menyimpang ini adalah psikopatologi atau psikologi abnormal. Sesuai dengan namanya, psikologi abnormal adalah ilmu yang berfokus pada perilaku abnormal atau menyimpang.

Skizofrenia adalah salah satu cabang ilmu psikologi abnormal. Nevid (2005:103) menjelaskan bahwa, skizofrenia adalah suatu penyakit mental yang menimbulkan rasa takut dan penghukuman pada diri sendiri. Penyakit ini juga menghilangkan jati diri penderitanya, sehingga mereka kehilangan kemampuan untuk bersosialisasi dan hidup normal.

Fokus penelitian ini adalah, (1) Gambaran skizofrenia pada tokoh Viktor Larenz dalam roman *Die Therapie* karya Sebastian Fitzek, (2) faktor-faktor penyebab skizofrenia pada tokoh Viktor Larenz, dan (3) penanganan skizofrenia pada tokoh Viktor Larenz.

Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan gambaran skizofrenia yang dialami tokoh Viktor, (2) mendeskripsikan penyebab timbulnya gangguan skizofrenia pada tokoh Viktor, dan (3) mendeskripsikan

cara penyembuhan skizofrenia yang dilakukan oleh tokoh Viktor.

Manfaat teoretis penelitian ini yaitu: (a) Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan khazanah ilmu pembaca karya sastra khususnya dalam bidang bahasa Jerman mengenai penyimpangan psikologi dengan menggunakan teori psikologi abnormal. (b) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pembaca yang tertarik dalam penelitian psikologi abnormal dalam sebuah karya sastra. Manfaat praktis penelitian ini adalah: (a) Penelitian ini diharapkan dapat mengenalkan karya sastra Jerman khususnya roman *Phsycothriller* pada penikmat karya sastra. (b) Penelitian ini diharapkan dapat membantu pembaca dalam memahami roman *Die Therapie* karya Sebastian Fitzek yang menjadi salah satu karya *Phsycothriller* terbaik di Jerman sejak 2006.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif kualitatif dengan memanfaatkan pendekatan psikologis dari teori psikologi abnormal karya Jeffrey S. Nevid, Spencer A. Rathus dan Beverly Greene. Penelitian ini menganalisis penyakit skizofrenia yang dialami tokoh Viktor Larenz dalam roman *Die Therapie* karya Sebastian Fitzek.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Maret 2018 hingga bulan Mei 2018 meliputi pengajuan proposal, penelitian dan penyusunan penelitian yang bertempat di Yogyakarta.

Target/Subjek Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pustaka atau *library research* dengan karya sastra sebagai materi penelitian yaitu roman *Die Therapie* karya Sebastian Fitzek yang diterbitkan oleh *Knaur Taschenbuchverlag* pada tahun 2006. Roman ini berjumlah 331 halaman dan 60 bab.

Prosedur

Prosedur penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membaca secara berulang-ulang dan kemudian memahami roman *Die Therapie* untuk menemukan kata, frasa, kalimat, atau paragraf yang berhubungan dengan masalah yang akan dikaji oleh peneliti yaitu skizofrenia
2. Melakukan penandaan dengan cara diberi penanda berwarna (*sticky note*) pada halaman yang berisi data, kalimat atau paragraf yang menunjukkan gejala skizofrenia dalam roman *Die Therapie* karya Sebastian Fitzek. Selanjutnya, data dipindahkan ke tabel dan diberi nomor agar memudahkan peneliti dalam menganalisisnya.

3. Selanjutnya, data-data bahasa Jerman yang telah didapat, diterjemahkan ke bahasa Indonesia.
4. Data-data yang telah diterjemahkan lalu dikategorikan sesuai jenis data yang diteliti, yakni gambaran, faktor-faktor dan penanganan Skizofrenia dalam roman *Die Therapie* karya Sebastian Fitzek.
5. Mendeskripsikan gambaran, faktor-faktor dan penanganan Skizofrenia pada tokoh Viktor Larenz.
6. Langkah yang terakhir adalah menarik kesimpulan.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini berupa kata, frasa, kalimat yang memuat informasi tentang permasalahan psikologis tokoh utama dalam penelitian ini. Data tersebut menyangkut gangguan skizofrenia, penyebab dan cara penyembuhan skizofrenia tokoh Viktor Larenz dalam roman *Die Therapie* karya Sebastian Fitzek.

Teknik Analisis Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik baca dan catat. Dalam hal ini peneliti membaca roman *Die Therapie* karya Sebastian Fitzek secara cermat dan berulang-ulang. Dalam teknik membaca tersebut, peneliti mendapatkan pemahaman dari data yang berkaitan dengan

permasalahan yang diteliti. Data yang didapat dari hasil membaca secara cermat, dicatat dan data tersebut dinyatakan sebagai data penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan dari skizofrenia pada tokoh Viktor Larenz dalam roman *Die Therapie* karya Sebastian Fitzek, didapatkan data sebagai berikut:

1. Gambaran Skizofrenia pada Tokoh Larenz dalam Roman *Die Therapie* Karya Sebastian Fitzek.

Dalam cerita roman *Die Therapie*, Viktor Larenz mengalami Skizofrenia yang ditandai dengan munculnya berbagai gejala seperti gangguan pikiran, gangguan pembicaraan, gangguan mata dan gangguan persepsi (halusinasi). Berikut deskripsi gangguan yang dialami Viktor Larenz.

Pertama adalah gangguan pikiran. Gangguan pikiran adalah kondisi ketika penderita skizofrenia kesulitan dalam membedakan realita dan halusinasi. Gangguan pikiran yang terjadi pada Viktor berbentuk waham yang membuat pikirannya terpecah dan tidak fokus.

Viktor tidak bisa menerima kenyataan bahwa anak perempuannya telah hilang. Kenyataan ini sangat menyiksanya, sehingga dia mengalami episode psikotik. Waham yang

dialami Viktor berwujud suara-suara yang sangat mengganggu telinganya dan bayangan kenyataan yang tidak bisa dia terima. Semenjak kejadian itu, Viktor dirawat di klinik *Berlin Wedding* selama beberapa tahun.

Viktor juga mengalami kesulitan dalam berbicara hal-hal yang koheren dan dirinya cenderung tidak konsisten saat berbicara. Viktor sering berbicara hal yang tidak berkesinambungan antara topik satu dengan topik lainnya. Seperti saat psikiater pribadinya bertanya tentang keadaan istrinya. Namun, Viktor menjawab dengan cerita perang dunia.

Kedua, gangguan mata. Gangguan mata meliputi gerakan mata yang tidak normal saat menemukan objek. Viktor mengalami gangguan mata sejak pertama kali dirawat di klinik *Berlin Wedding*. Gangguan mata Viktor berwujud tatapan kaku pada suatu objek. Kebanyakan penderita skizofrenia tidak bisa mengendalikan matanya untuk fokus. Penglihatan mereka cenderung tersentak saat menemukan suatu objek.

Ketiga, gangguan persepsi atau halusinasi. Halusinasi adalah gejala Skizofrenia yang paling sering ditemui. Viktor mengalami halusinasi jauh sebelum ia dirawat di klinik *Berlin Wedding*. Halusinasi Viktor berawal dari perasaan khawatirnya pada Josy dan akhirnya menimbulkan halusinasi bahwa Isabell adalah ancaman bagi Josy. Hal ini bertambah parah saat Viktor mengetahui

bahwa dia tidak sengaja menenggelamkan Josy di sumur. Rasa bersalah yang sangat besar menimbulkan halusinasi yang menggambarkan sebuah pulau bernama Parkum.

Di sana ia bertemu dengan beberapa tokoh seperti Anna Spiegel, Haelberstadt, Sinbad dan Kai. Pulau Parkum adalah tempat Viktor menenangkan diri sekaligus melarikan diri dari dunia nyata, bahkan dia merasa damai saat berada di pulau tersebut.

2. Faktor-Faktor Skizofrenia pada Tokoh Viktor Larenz dalam roman *Die Therapie*

Skizofrenia pada Viktor Larenz dipicu oleh dua hal yaitu gangguan mental dan faktor keluarga. Gangguan mental yang diderita Viktor sebelum skizofrenianya muncul adalah sindrom *Munchausen*. Sindrom ini membuat penderitanya berbohong akan kondisi kesehatannya untuk menarik simpati paramedis. Selain itu Viktor juga mempunyai FII atau *Fabricated Induced Illness*.

FII atau yang dikenal sebagai *Munchausen by proxy* adalah bentuk kekerasan pada anak dengan cara memalsukan atau membuat gejala penyakit, dan melibatkan anak dalam perawatan medis (Bass dan Adshead, 2007: 169-177). Kedua sindrom tersebut memicu aksi Viktor untuk meracuni anak perempuannya sendiri. Dia melakukan semua ini karena tidak bisa menerima kenyataan bahwa anaknya tumbuh dewasa. Viktor

memberikan obat-obatan dalam dosis tinggi untuk menghentikan pertumbuhan Josy.

Episode gangguan skizofrenia Viktor diawali saat dia melihat kondisi Josy yang semakin memburuk. Hal tersebut semakin membuat batin Viktor tertekan. Dia mulai berhalusinasi bahwa Isabell istrinya, adalah ancaman bagi dirinya dan Josy. Di sinilah faktor keluarga mempengaruhi keadaan Viktor.

Skizofrenik adalah salah satu penyebab skizofrenia yang berasal dari keluarga. Sifat-sifat yang timbul karena skizofrenia seperti delusional, kurangnya konsentrasi, agresif, dan impulsif (Miklowitz via Jeffrey S. Nevid dkk, 2005: 126). Viktor adalah seorang ayah patologis yang berarti memiliki gejala-gejala penyakit abnormal yaitu skizofrenia.

Seseorang yang patologis atau skizofrenik akan mengalami krisis kepercayaan pada orang lain bahkan pada keluarganya sendiri. Hal ini terjadi pada Viktor. Sebagai seorang ayah seharusnya Viktor bisa bekerjasama dengan Isabell untuk merawat Josy. Sebaliknya, Viktor tidak percaya bahwa Isabell bisa merawat Josy. Dia menganggap Isabell sebagai ancaman untuk Josy dan juga dirinya.

Communication deviance atau penyimpangan komunikasi dapat menjadi salah satu pemicu skizofrenia di lingkungan keluarga. Pola komunikasi yang kurang jelas dan sulit dimengerti biasanya dialami oleh

anggota keluarga dari pasien skizofrenia. Orangtua dengan *communication deviance* yang tinggi lebih sulit memfokuskan pikiran saat berbicara pada anaknya. Mereka juga cenderung berbicara apa adanya sesuai pikiran mereka tanpa berfikir panjang.

Pola ini terjadi saat Josy menolak Viktor untuk menemaninya ke kamar mandi. Josy lebih memilih ibunya untuk menemaninya karena dia mengalami menstruasi untuk yang pertama kalinya. Viktor merasa sangat tersinggung saat Josy lebih memilih Isabell untuk mengurus keperluan pribadinya. Viktor menganggap Josy tidak ingin bersamanya lagi dan lebih memilih ibunya. Sejak peristiwa ini Viktor sadar, bahwa tidak lama lagi Josy tumbuh dewasa dan akan meninggalkannya. Hal tersebut membuatnya sangat khawatir dan memaksanya untuk melakukan tindakan agar Josy tidak tumbuh dewasa.

Pada kasus gangguan psikotik khususnya skizofrenia, keluarga memiliki pengaruh yang cukup besar pada penyembuhan pasien. Dukungan dari keluarga dapat membantu pasien skizofrenia dalam penyesuaian diri di lingkungan sekitarnya. Keluarga dengan ekspresi emosi yang rendah lebih mudah memahami dan memaklumi, jika pasien melakukan suatu penyimpangan sikap tanpa melakukan kekerasan. Namun, keluarga dengan ekspresi emosi tinggi cenderung menghadapi pasien skizofrenia dengan

bersikap kejam, mengkritik dan tidak mendukung, sehingga pasien sulit menyesuaikan diri.

Keluarga Viktor larenz memiliki ekspresi emosi yang cukup tinggi. Josy sebagai seorang anak memiliki hubungan yang sangat dekat dengan ayahnya, akan tetapi hubungan ini disebabkan oleh sikap posesif Viktor pada anak perempuannya. Jadi hubungan mereka bukan sebagai faktor pendukung, tetapi dapat menjadi faktor pemicu stress. Satu-satunya harapan untuk mendukung Viktor melawan penyakitnya adalah Isabell. Sebagai pasangan, Isabell seharusnya dapat mendukung Viktor dalam masa penyembuhannya. Namun, sikap Isabell yang tidak peduli semakin menambah depresi Viktor. Isabell tidak memberi dukungan fisik maupun moral pada Viktor Larenz. Dia memilih mencari kesibukan lain daripada merawat suaminya. Selain itu Isabell juga memanfaatkan penyakit Viktor untuk mendapatkan hartanya.

3. Penanganan Skizofrenia pada Tokoh Viktor Larenz dalam Roman *Die Therapie*

Pada dasarnya tidak ada suatu penanganan gangguan psikotik yang paling ampuh. Berbagai macam penanganan dikolaborasikan untuk mengurangi episode-episode kambuh. Skizofrenia pada tokoh Viktor Larenz disebabkan oleh depresi. Gangguan ini diatasi dengan dua cara yang

berbeda yaitu pendekatan biologis dan *self healing*.

Pendekatan biologis dilakukan dengan memberikan obat-obatan seperti anti depresan, anti psikotik dan obat penenang pada pasien. Pemberian obat-obatan ini hanya dapat mencegah munculnya episode kambuh dan memperbaiki suasana hati pasien. Akan tetapi pengobatan ini justru memperburuk keadaan Viktor Larenz.

Para dokter di klinik *Berlin Wedding* telah melakukan kesalahan dalam diagnosis penyakit skizofrenia Viktor Larenz. Para dokter berpikir bahwa penyebab kambuhnya fase kedua gangguan psikotik Viktor karena depresi kehilangan anak perempuannya. Mereka memberikan obat anti depresan pada Viktor selama beberapa bulan. Namun, usaha ini tidak berhasil dan membuat keadaan Viktor semakin parah. Selama Viktor dirawat di klinik psikometri *Berlin Wedding*, dia mengalami kelumpuhan katatonik yang membuatnya tidak bisa berbicara maupun bergerak. Karena kondisi ini para dokter kesulitan dalam memeriksa maupun berbicara dengan Viktor untuk mengetahui apa yang ia alami.

Kondisi Viktor selama pengobatan sangat mengkhawatirkan. Dr. Roth selaku psikiater pribadi Viktor Larenz menyadari bahwa ada kesalahan dalam proses pengobatan pasiennya. Akhirnya dokter Roth mengambil keputusan

untuk menghentikan pengobatan Viktor Larenz. Setelah beberapa minggu obat-obatan Viktor dihentikan, mulailah proses penyembuhan alami dari dalam dirinya.

Pemulihan diri atau *Self healing* adalah proses pemulihan mental dari gangguan psikologis karena trauma, depresi dan lain-lain. Proses ini didukung oleh motivasi dalam diri pasien dan arahan dari dokter yang menangani. Proses *self healing* pada Viktor bersifat pribadi, karena para dokter baru mengetahui proses ini setelah Viktor sadar. Dr. Roth psikiater pribadi Viktor, melakukan *reinforcement* agar dia bersedia menceritakan semua hal yang terjadi saat berada dalam kondisi katatonik. Viktor bersedia menceritakannya pada dr. Roth.

Proses pemulihan diri Viktor diawali dengan munculnya sosok Anna Spiegel di dalam halusinasinya. Anna Spiegel adalah seorang wanita bertubuh ringkih yang mengalami penyakit mental yaitu skizofrenia. Pada awalnya kedatangan Anna sebagai seorang pasien disalah artikan oleh Viktor. Namun, akhirnya Viktor sadar bahwa Anna Spiegel adalah cerminan dirinya sendiri. Seluruh kisah yang diceritakan Anna adalah kenyataan yang selama ini dihindari oleh Viktor. Pada tahap ini Viktor dapat sadar kembali setelah koma selama beberapa tahun. Dia menjadi pasien pertama yang pulih karena delusi-delusinya sendiri.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam roman *Die Therapie* terdapat gambaran skizofrenia yang dialami tokoh Viktor Larenz antara lain gangguan pikiran, gangguan pembicaraan, gangguan mata dan yang paling dominan adalah gangguan persepsi.

Faktor-faktor yang memicu Skizofrenia pada tokoh Viktor adalah faktor keluarga dan sindrom *munchausen*. Penanganan skizofrenia pada Viktor Larenz dilakukan dengan dua cara berbeda yaitu pendekatan biologis dan pemulihan diri (*self healing*). Pendekatan biologis dilakukan dengan memberikan obat-obatan pada Viktor untuk mengurangi gejala skizofrenianya. Namun, pendekatan tersebut tidak berhasil. Setelah pengobatannya dihentikan, Viktor mengalami pemulihan diri yang disebut *self healing*. Pemulihan diri pada Viktor dibantu oleh tokoh delusinya yaitu Anna Spiegel. Anna adalah cerminan dari diri Viktor yang membantunya untuk bisa menerima kenyataan.

Saran

Berdasarkan hasil yang didapatkan setelah mengkaji skizofrenia pada tokoh Viktor Larenz dalam roman *Die Therapie* karya Sebastian Fitzek, maka disarankan:

1. Bagi mahasiswa Pendidikan Bahasa Jerman yang akan mengambil penelitian roman *Die Therapie* karya Sebastian

Fitzek diharapkan memiliki buku asli berbahasa Jerman dan buku terjemahan bahasa Indonesia yang diterjemahkan dengan baik oleh penerbit terpercaya.

2. Bagi Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman hendaknya menyediakan berbagai macam buku teori khususnya teori-teori dasar psikologi agar mempermudah penelitian dengan tema yang terkait.
3. Peneliti berharap bisa mendapatkan referensi roman dan teori-teori yang lebih banyak lagi untuk mengkaji karya sastra bertema psikologi seperti roman *Die Therapie* karya Sebastian Fitzek.

DAFTAR PUSTAKA

- Bass, Christopher dan Adshead Gwen. 2007. *Fabrication and induction of illness in children: Psycophatology of abuse*. Cambridge university press.
- Fitzek. 2015. *Die Therapie Misteri Hilangnya Josy*. Jakarta Selatan: PT. Zaytuna Ufuk Abadi.
- Nevid, Spencer A. Rathus, Beverley Greene dkk. 2005. *Psikologi Abnormal. Skizofrenia dan Gangguan Psikotik lainnya*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Utama.